

SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN SEKSI PENGENDALIAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN SUDIN PEMADAM KEBAKARAN JAKARTA SELATAN

Rudy Nur Efanto¹, Eko Harli², Vickry Ramdhan³

^{1, 2, 3} Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Raya Tengah, Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

rudy.efanto@gmail.com¹ ekoharli@gmail.com² vickry.ramdhan@gmail.com³

ABSTRAK

Sudin Pengendalian Kebakaran dan Penyelamatan ini merupakan perwujudan tanggung jawab Pemda DKI dalam rangka memberikan perlindungan kepada warganya dari ancaman bahaya kebakaran dan bencana lainnya. Untuk sistem informasi masih menggunakan sistem manual dan adanya kesalahan dalam melakukan rencana usulan kenaikan pangkat. Tujuan penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi kepegawaian dan metode penelitian yang digunakan adalah metode Tindakan, Wawancara, Observasi. Hasil dari penelitian ini adalah menggantikan sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan kinerja proses perencanaan usulan kenaikan pangkat. Serta bermanfaat untuk memperoleh data yang akurat dan terbaru di Sudin Pengendalian Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan

Kata Kunci: Kepegawaian, informasi, kenaikan pangkat

ABSTRACT

This Fire and Rescue Control Sub-Department is an embodiment of the responsibility of the DKI Regional Government in providing protection to its citizens from the threat of fire and other disasters. The information system still uses a manual system and there is an error in carrying out the promotion proposal plan. The purpose of this research is to produce a personnel information system and the research method used is the method of action, interview, observation. The result of this research is to replace the manual system with a computerized system so that it can improve the performance of the promotion planning process. It is also useful for obtaining accurate and up-to-date data at the South Jakarta Fire and Rescue Sub-Department

keywords: Responsibility, Government, promotion

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah Sistem Informasi Kepegawaian Seksi Pengendalian Kebakaran Dan Penyelamatan Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan Berbasis Java sebagai berikut Sistem informasi di lakukan dengan cara manual. Adanya kesalahan kesalahan dalam melakukan penyusunan rencana usulan kenaikan pangkat di Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Adanya keterlambatan dalam penyampaian laporan kepada pimpinan. Belum adanya keamanan data yang baik. Adanya kesalahan dalam penyampaian laporan kepada pimpinan

Tujuan penelitian adalah Membuat sistem informasi kepegawaian agar lebih mempermudah proses pengajuan kenaikan pangkat pegawai di Sudin Pemadam Kebakaran

Jakarta Selatan. Membuat aplikasi berbasis java yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja pegawai guna mendukung program *e-government* dari pemerintah. Mempermudah untuk pendataan rencana pengajuan kenaikan pangkat di Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Mempermudah dalam penyampaian laporan kepimpinan terkait kepangkatan.

Landasan Teori adalah Perancangan sistem adalah proses dimana semua yang dibutuhkan dibuat kedalam bentuk paket perangkat lunak dan atau kedalam spesifikasi pada komputer yang berdasarkan pada sistem informasi. Perancangan Sistem adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem sebagai pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, memberitahukan bagaimana suatu sistem

dibentuk. Perancangan Sistem didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama (Eka, 2014). Secara garis besar, sistem informasi terdiri atas tiga komponen utama. Ketiga komponen tersebut mencakup *software*, *hardware*, dan *brainware*.

Sistem adalah sekelompok elemen–elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, uang dan informasi. Sumber daya tersebut bekerjasama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen (Yakub, 2012). Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai beberapa tujuan (Winanti, 2014). Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi baru berdasarkan rekomendasi hasil analisis system (Subhan, 2012). Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan. Hal itu bertujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan user (Satzinger, 2012). Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan (Mahdiana, 2011). Perancangan Sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis (Sugianto, 2013). Dari pengertian–pengertian di atas dapat disimpulkan perancangan adalah suatu kegiatan yang berhubungan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah Metode Penelitian Tindakan (Action Research), yaitu penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Karakteristik utama penelitian ini adalah partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota sasaran. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah

yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang ‘dicoba sambil jalan’ dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam rangka penyusunan karya tulis ini, berusaha sedapat mungkin mendapatkan data yang cukup dengan cara pengumpulan bahan-bahan keterangan dan data yang berhubungan dengan judul penelitian tugas akhir ini, sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan di Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan, pada Bulan April 2020 minggu pertama, kedua, dan minggu ketiga. Observasi Yaitu metode untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan langsung, pencatatan, dan pengumpulan data-data yang dilakukan pada bidang Tata Usaha bagian kepegangatan Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamata Jakarta Selatan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini. Metode wawancara ini tunjukkan kepada orang-orang yang berkecimpung langsung maupun tidak langsung dalam proses penrencanaan usulan kenaikan pangkat di Sudin Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Jakarta Selatan, guna mencari penjelasan pada saat observasi.

3. Studi Pustaka

Yakni metode pengumpulan data dengan cara mempelajari beberapa buku, sarana perpustakaan, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan yang diajukan. Peneliti juga membaca buku-buku yang terkait dengan perancangan sistem informasi pengadaan barang yang dibeli dari beberapa toko, serta mendatangi perpustakaan Universitas Indraprasta untuk melihat dan membaca skripsi yang terkait dengan sistem informasi persediaan barang dan catatan kuliah yang peneliti baca selama perkuliahan yang terkait dengan pembuatan sistem informasi.

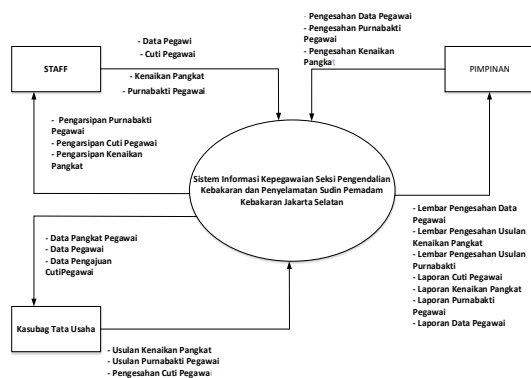
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat menganalisa permasalahan yang ada pada sistem Informasi Kepegawaian

Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta selatan, yaitu:

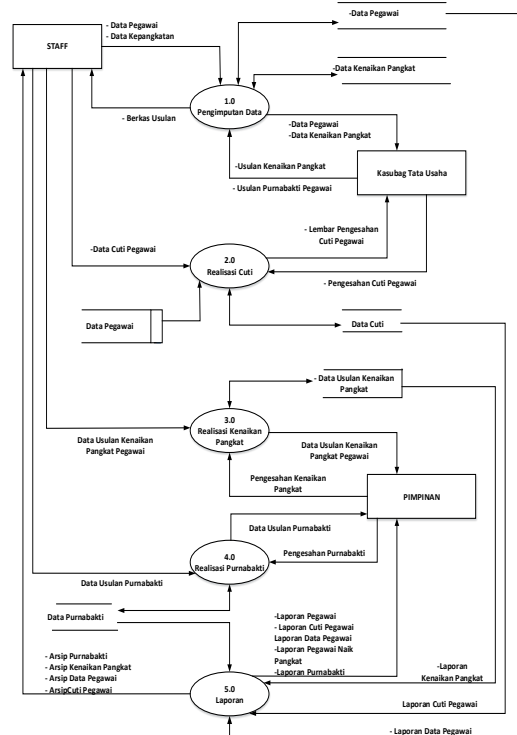
1. Proses analisa usulan pengajuan cuti pegawai masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas.
2. Proses analisa usulan kenaikan pangkat pegawai masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas.
3. Sistem informasi kenaikan pangkat pegawai yang belum terkomputerisasi menyebabkan lambannya pekerjaan staff kepegawaian dalam pendataan usulan kenaikan pangkat.
4. Sistem informasi purnabakti pegawai yang belum terkomputerisasi menyebabkan lambannya pekerjaan staff kepegawaian dalam pendataan usulan purnabakti.
5. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami sistem komputerisasi menjadi suatu penyebab belum dibuatnya sistem informasi yang terkomputerisasi.
6. Sistem pengajuan cuti yang sudah berjalan masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi yang di butuhkan di sudin pemadam kebakaran jakarta selatan.
7. Sistem kepangkatan yang sudah berjalan masih belum bisa memenuhi kebutuhan informasi yang di butuhkan di sudin pemadam kebakaran jakarta selatan.
8. Sistem informasi purnabakti pegawai yang berjalan belum memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan di sudin pemadam kebakaran jakarta selatan.
9. Diperlukan informasi yang dapat memnuhi kebutuhan kepegawaian selain dari pada data kepangkatan yaitu informasi yang dapat menampilkan data purnabakti kepegawaian.

Diagram konteks sistem Informasi Kepegawaian yang diusulkan pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran Kota Administrasi Jakarta selatan dapat digambarkan sebagai berikut:

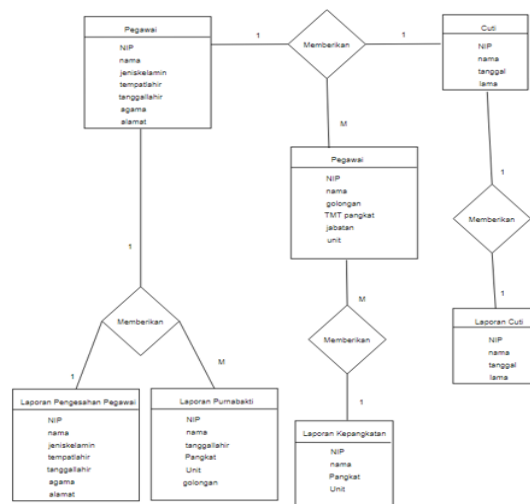


Gambar 1 Diagram Konteks

Berikut ini merupakan sistem informasi kepegawaian yang diusulkan pada Suku Dinas Pemadam Kebakaran Kota Administrasi Jakarta selatan yang digambarkan dalam bentuk ERD, diagram nol yang menjelaskan tahap-tahap proses dari diagram konteks.



Gambar 2. Diagram Nol



Gambar 3. Relationship Diagram (ERD)

Perancangan basis data memiliki beberapa tahapan sebelum diciptakannya sistem, diantaranya normalisasi, ERD, Relasi Tabel dan Struktur File.

Tabel 1. Data Pengguna

Nama Field	Type	Size	Keterangan
nm_pengguna	Varchar	30	Nama pengguna
Password	Varchar	10	Password
Otoritas	Varchar	15	Otoritas

Tabel 2. Data Pegawai

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Nip	Varchar	20	Nip pegawai
nm_pgwi	Varchar	20	Nama pegawai
jns_klmm	Varchar	15	Jenis kelamin
tmpt_lhr	Varchar	20	Tempat lahir
tgl_lhr	Date	-	Tanggal lahir
Agama	Varchar	15	Agama
Alamat	Varchar	100	Alamat

Tabel 3. Cuti Pegawai

Nama Field	Type	Size	Keterangan
NIP	Varchar	30	Nip Pegawai
Nama	Varchar	50	Nama pegawai
Tanggal	Date		Tanggal cuti
Lama	Integer	4	Lama cuti

Tabel 4. Data Kepangkatan

Nama Field	Type	Size	Keterangan
Nip	Varchar	20	Nip Pegawai
nm_pgwi	Varchar	30	Nama pegawai
Golongan	Varchar	5	Golongan pegawai
Tmt_pngkt	Integer	4	Tahun pangkat
Jabatan	Varchar	40	Jabatan eselon pegawai
Unit	Varchar	40	Penempatan kerja

Tampilan Menu Utama dan Login

Tampilan menu Utama dan login ini muncul diawal saat pengoperasian program aplikasi kepegkataan pegawai untuk diisi oleh admin. Admin memasukkan username dan password yang sesuai dengan hak akses supaya bisa mengoperasikan sistem. Jika username dan password sesuai, maka akan masuk ketampilan menu utama.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama dan Login

Tampilan Halaman Kenaikan Pangkat

Pada tampilan halaman realisasi keniakan pangkat ini, *admin* dapat melihat informasi

pegawai yang akan diusulkan untuk naik pangkat.



Gambar 5. Tampilan Form Kenaikan Pangkat

Tampilan Form Data Pegawai

Pada tampilan form data pegawai ini, *admin* dapat melakukan penambahan data pegawai, mengubah data pegawai, menghapus data pegawai dan mencari data pegawai.



Gambar 6. Tampilan Form Data Pegawai

Tampilan Form Pengajuan Cuti

Pada tampilan form Pengajuan cuti pegawai ini, *admin* dapat melakukan penambahan data pengajuan cuti pegawai, mengubah data pengajuan cuti pegawai, menghapus data pengajuan cuti pegawai dan mencari data pengajuan cuti pegawai



Gambar 7. Tampilan Form Pengajuan cuti

Tampilan Form Data Kepangkatan

Pada tampilan form data kepegkataan pegawai ini, *admin* dapat melakukan penambahan data

kepangkatan pegawai, mengubah data kepangkatan pegawai, menghapus data kepangkatan pegawai dan mencari data kepangkatan pegawai.

NIP	Nama	Pangkat	Thp Pangkat	Jabatan	Unit
178124	Indu Nur Setiadi	D2	2017	Inspektur Regu	seksi Daktamot
178125	Rofiq	D2	2013	pasukan	seksi Daktamot
178126	Andar	D2	2013	Operator alat	seksi Daktamot
178127	Rafiq	D2	2020	pasukan	seksi Daktamot
178128	Andri	D2	2020	pasukan	seksi Daktamot
178129	Rohas	D2	2013	pasukan	seksi Daktamot
178130	Muhammad	D2	2017	Inspektur Regu	seksi Daktamot
178131	Robman	D2	2013	Operator alat	seksi Daktamot

Gambar 8. Tampilan Form Data Kepangkatan

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan dibuatnya sistem informasi kepegawaian seksi pengendalian kebakaran dan penyelamatan Sudin pemadam Kebakaran Jakarta Selatan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data kepangkatan pegawai bisa lebih baik, dan secara terkomputerisasi. Pada sistem informasi ini, bagian seksi pengendalian kebakaran dapat membuat pengajuan kenaikan pangkat dengan cepat dan akurat serta dapat di up-date dengan mudah. Dan dengan adanya sistem informasi ini diharapkan akan mempermudah kegiatan atau aktivasi pekerjaan yang memerlukan kecepatan dan ketetapan informasi.

Sejalan dengan sistem usulan yang penulis buat, maka demi tercapainya tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut: Rancangan sistem sistem

informasi kepegawaian seksi pengendalian kebakaran dan penyelamatan sudin pemadam kebakaran jakarta selatan dapat dikembangkan kembali dalam hal desain atau penambahan database sesuai kebutuhan pengolahan sistem aplikasi kepangkatan pegawai Sudin Pemadam Kebakaran Jakarta Selatan. Rancangan sistem informasi kepegawaian seksi pengendalian kebakaran dan penyelamatan sudin pemadam kebakaran jakarta selatan haruslah didukung oleh sistem yang disiplin dan peraturan yang baik sesuai ketetapan bersama agar sesuai dengan semestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Eka, I. P. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung: Informatika.
- Mahdiana, D. (2011). *Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek Studi Kasus PT. Liga Indonesia*. Jakarta: Fakultas Teknologi Informasi Universitas Budi Luhur.
- Satzinger, J. d. (2012). *System Analysis and Design In A Changing World*. Boston: Chengage Learning.
- Subhan, M. (2012). *Analisa Perancangan Sistem*. Jakarta: Lentera IlmuCendekia.
- Sugianto. (2013). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Butik Luwes Fashion Kecamatan Tulakan*. Surakarta: Universitas Fakultas Teknik Informatika.
- Winanti, M. B. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.